

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehadiran kerajaan Bani Umayyah menjadikan pesatnya ilmu pengetahuan, sehingga anak-anak masyarakat islam tidak hanya belajar di masjid tetapi juga pada lembaga-lembaga yaitu “kuttab” (pondok pesantren). Kuttab, dengan karakteristik khasnya, merupakan wahana dan lembaga pendidikan islam yang semula sebagai lembaga baca dan tulis dengan sistem halaqah (sistem wetonan). Pada tahap berikutnya kuttab mengalami perkembangan yang sangat pesat karena dengan didukung oleh dana dari iuran masyarakat serta adanya rencana-rencana yang harus dipatuhi oleh pendidik dan peserta didik.

Di Indonesia istilah kuttab lebih dikenal dengan istilah “pondok pesantren”, yaitu suatu lembaga pendidikan islam yang didalamnya terdapat seorang kiyai (pendidik) yang mengajar dan mendidik para santri (peserta didik) dengan sarana masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut, serta didukung adanya pemondokan atau asrama sebagai tempat tinggal para santri.

Dalam kamus besar bahas Indonesia, pesantren diartikan sebagai asrama, tempat santri, atau tempat murid-murid belajar mengaji. Sedangkan secara istilah pesantren adalah lembaga pendidikan Islam, dimana para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum, bertujuan untuk menguasai ilmu agama Islam secara detail, serta mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat (Saihu, S. 2019).

Pondok Pesantren Nurul Qodiri yang terletak di Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah merupakan Pondok Pesantren yang tergolong dalam Pondok Pesantren tradisional karena masih tetap dengan mempertahankan bentuk aslinya dengan semata-mata mengajarkan kitab yang ditulis oleh ulama abad ke 15 M dengan menggunakan bahasa arab. Santri dipondok pesantren ini terdiri dari putra dan putri yang terdiri dari santri putra 424 orang sedangkan untuk santri putri 528 orang.

Pada Pondok Pesantren Nurul Qodiri terdapat banyak kegiatan diantaranya seperti pada ba'da subuh dilakukannya sorongan Qur'an kemudian pada pukul 07.30 Wib sholat dhuha dan dilanjutkan dengan mengaji kitab a'malul qulub kemudian dilakukannya sekolah formal dan siang untuk aliyah, dan pada waktu sore dilakukannya ekstrakulikuler pancak silat pagar nusa, sholawat simtu dhuror, khot kaligrafi, qiroah, dan dai daiyah khusus untuk hari jum'at. Terdapat beberapa kegiatan yang akan menimbulkan tumpukkan sampah seperti pada kegiatan sekolah dan ekstrakulikuler, sampah-sampah lainnya dihasilkan dari berbagai aktivitas para santri yang ada di Pondok Pesantren tersebut seperti memasak didapur umum. Pada survey awal sampah-sampah didapur umum masih sangat berserakan dan bahkan sisa dari kegiatan memasak tersebut dibuang dipinggiran sungai yang terletak dibelakang asrama putra sehingga sampah-sampah tersebut akan mudah membusuk karena mudah terdekomposisi akibat aktivitas mikroorganismenya. Pembusukan sampah ini dapat menghasilkan bau yang tidak sedap dan menghasilkan gas metan dan sejenisnya.

Pengelolaan sampah di Pondok Pesantren Pesantren Nurul Qodiri Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021 yaitu dengan

sistem pewadahan, pengangkutan, lalu ke pembuangan sementara sampah (TPS). Selain itu pengelolaan sampahnya dengan cara di bakar, dan masih berserakan di sekitar lingkungan Pondok Pesantren sehingga dapat mengganggu nilai estetika karena bau busuk, menjadi tempat berkembang biaknya lalat dan tikus, kecoa, dan tingginya kepadatan vektor penyakit, mencemari lingkungan (tanah, sumber air, udara) yang dapat menimbulkan penyakit berbasis lingkungan seperti diare, DBD, tipus, gangguan pernapasan dan lain-lain. Timbulan sampah yang ada di pondok pesantren tersebut adalah sampah organik dan non organik, pewadahan sampah tidak memenuhi syarat karena tempat pewadahannya masih terbuka dan tidak kedap air sehingga dapat mencemari udara dan tanah yang mengakibatkan tingginya penyakit gangguan pernapasan dan penyakit kulit karena adanya pembusukan sampah yang disebabkan oleh bakteri yang berkembang biak di tempat pewadahan sampah, pengumpulan sampah sementara di pondok pesantren tersebut masih di tumpuk, pengangkutan sampah dilakukan dengan pengangkutan langsung dari tempat sampah ke tempat pembuangan sementara oleh santri dilakukan 2–3 kali dalam satu hari.

Selain tempat pewadahan sampah di Pondok Pesantren Nurul Qodiri masih terdapat beberapa tempat pewadahan sampah yang tidak memiliki tutup sehingga menyebabkan genangan air di tempat pewadahan sampah tersebut. Untuk tempat pembuangan sementara (TPS) di Pondok Pesantren dipisah antara santri putra, santri putri, dan umum sehingga terdapat 3 (tiga) tempat pembuangan akhir (TPA).

Persyaratan mengolah sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah. Kegiatan pemilahan dan daur ulang semaksimal mungkin dilakukan sejak dari pewadahan sampai dengan

pembuangan akhir sampah. Oleh sebab itu peneliti mengangkat judul “Gambaran Pengelolaan Sampah Di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Permasalahan di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah masih adanya tumpukan-tumpukan sampah yang belum terkelola dengan baik.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui jumlah timbulan sampah di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021.
- b. Mengetahui pemilahan sampah di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021.
- c. Mengetahui pewadahan sampah di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021.

- d. Mengetahui pengumpulan sampah di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021.
- e. Mengetahui pengangkutan sampah di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021.
- f. Mengetahui tempat pembuangan sementara sampah di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian Dapat digunakan sebagai jenis pengelolaan sampah pada Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah.

2. Bagi Institusi

Bagi institusi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Lingkungan, sebagai tambahan informasi dan untuk penelitian lebih lanjut tentang pengelolaan sampah di Pondok Pesantren, dan sebagai penambah kepustakaan yang berkenaan dengan pengelolaan sampah di Pondok Pesantren.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian tentang Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren yang meliputi jumlah timbulan sampah, pemilahan sampah,

pewadahan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, pembuangan sementara sampah di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021.